

ABSTRAK

Aleisandra Fajrin Aminah, B76211118, 20115. Komunikasi Lembaga Dakwah Ahbaabul Musthafa dengan Masyarakat dalam Pendirian Dakwah Center di Probolinggo Jawa Timur. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi, Lembaga Dakwah, Dakwah Center, Masyarakat.

Ada tiga persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi antara lembaga dakwah Ahbaabul Musthafa dengan masyarakat dalam pendirian Dakwah Center. (2) Apa saja upaya komunikasi yang dilakukan lembaga dakwah tersebut dengan masyarakat terkait pendirian Dakwah Center. (3) Media apa sajakah yang digunakan oleh lembaga dakwah tersebut dalam melakukan tindakan komunikasi.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode deskriptif kualitatif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai tindakan komunikatif yang pengelola lembaga dakwah Ahbaabul Musthafa lakukan untuk pendirian Dakwah Center, kemudian data tersebut dianalisis secara kritis dengan dasar pemikiran George Herbert Mead, sehingga diperoleh “makna” mendalam tentang berdakwah melalui pendirian Dakwah Center Ahbaabul Musthafa.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Dalam asumsi dasar pemikiran Mead mengenai interpretasi dan makna dari bermacam-macam orang, pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat bentuk-bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pengelola lembaga dakwah Ahbaabul Musthafa (komunikator) dengan masyarakat (*receiver* / penerima pesan) diantaranya ialah komunikasi interpersonal, komunikasi public, dan komunikasi massa. (2) Upaya-upaya yang dilakukan oleh Habib Hasan untuk menarik masyarakat agar berkenan berpartisipasi ialah dengan pemberian “makna” pentingnya beramal jariyah dan strategi kendali komunikasi “wortel teruntai” dengan cara pemberian imbalan berupa sertifikat kepada para pembeli tanah waqof Dakwah Center Ahbaabul Musthafa. (3) Media yang digunakan Habib Hasan dalam melakukan komunikasi persuasif ialah radio Ahbaabul Musthafa dan proposal pengajuan dana.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi tindakan komunikatif Habib Hasan adalah (1) secara organisatoris, perlu diperbaiki lagi manajemen organisasinya agar komunikasi yang terjalin antara Pembina lembaga dakwah Ahbaabul Musthafa (Habib Hasan) dengan para anggotanya (pengurus) bisa mengalir lebih baik lagi. Dengan demikian, informasi yang disampaikan oleh semua pihak Ahbaabul Musthafa kepada masyarakat mengenai pendirian Dakwah Center dapat seimbang atau sama, tidak berbeda-beda antara jawaban dari satu pengurus dengan pengurus lainnya. (2) Hendaknya Habib Hasan benar-benar memilih atau merekrut orang yang berkompeten untuk membantu tugas-tugasnya sehingga tindakan komunikatif kepada masyarakat pun bisa berjalan dengan cepat, lancar, dan baik.

